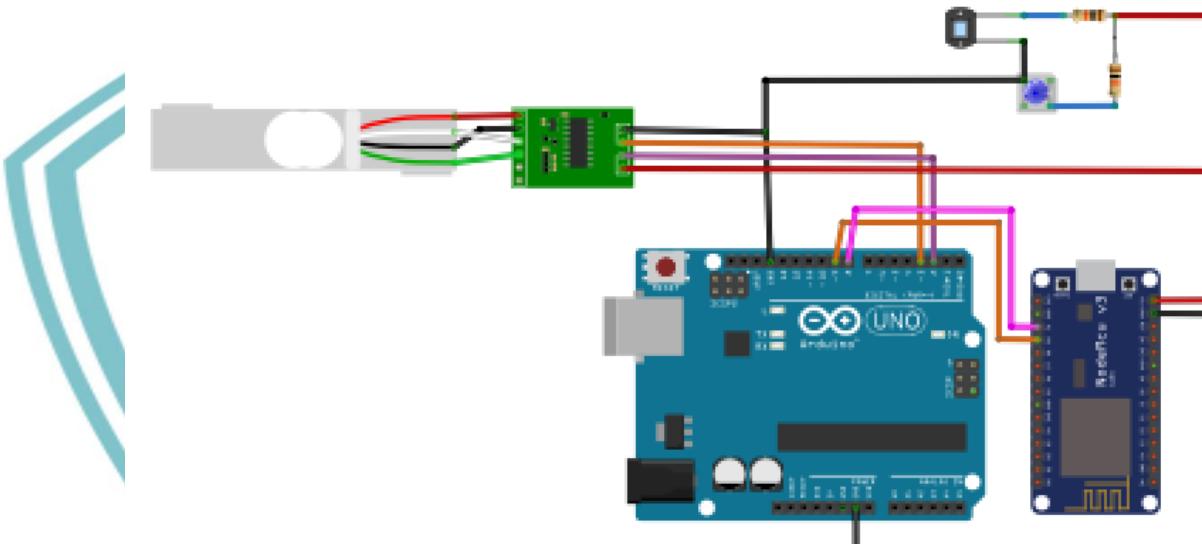


## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 1. Rangkaian Skematik Sistem Keseluruhan



01

### Skematik Sistem Keseluruhan



**PROGRAM STUDI TELEKOMUNIKASI**  
**JURUSAN TEKNIK ELEKTRO –**

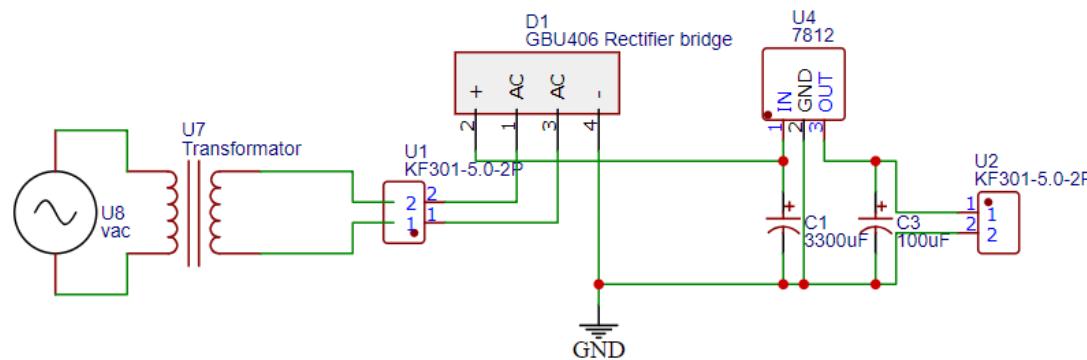
Dibuat	: Serena Eniel
Kelas	: TELKOM 6C
Tanggal	: 24 Juli 2021

## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbaikayak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 2. Skematik Rangkaian Catu Daya (Power Supply)



02

### Skematik Rangkaian Catu Daya (Power Supply)



**PROGRAM STUDI TELEKOMUNIKASI**  
**JURUSAN TEKNIK ELEKTRO –**

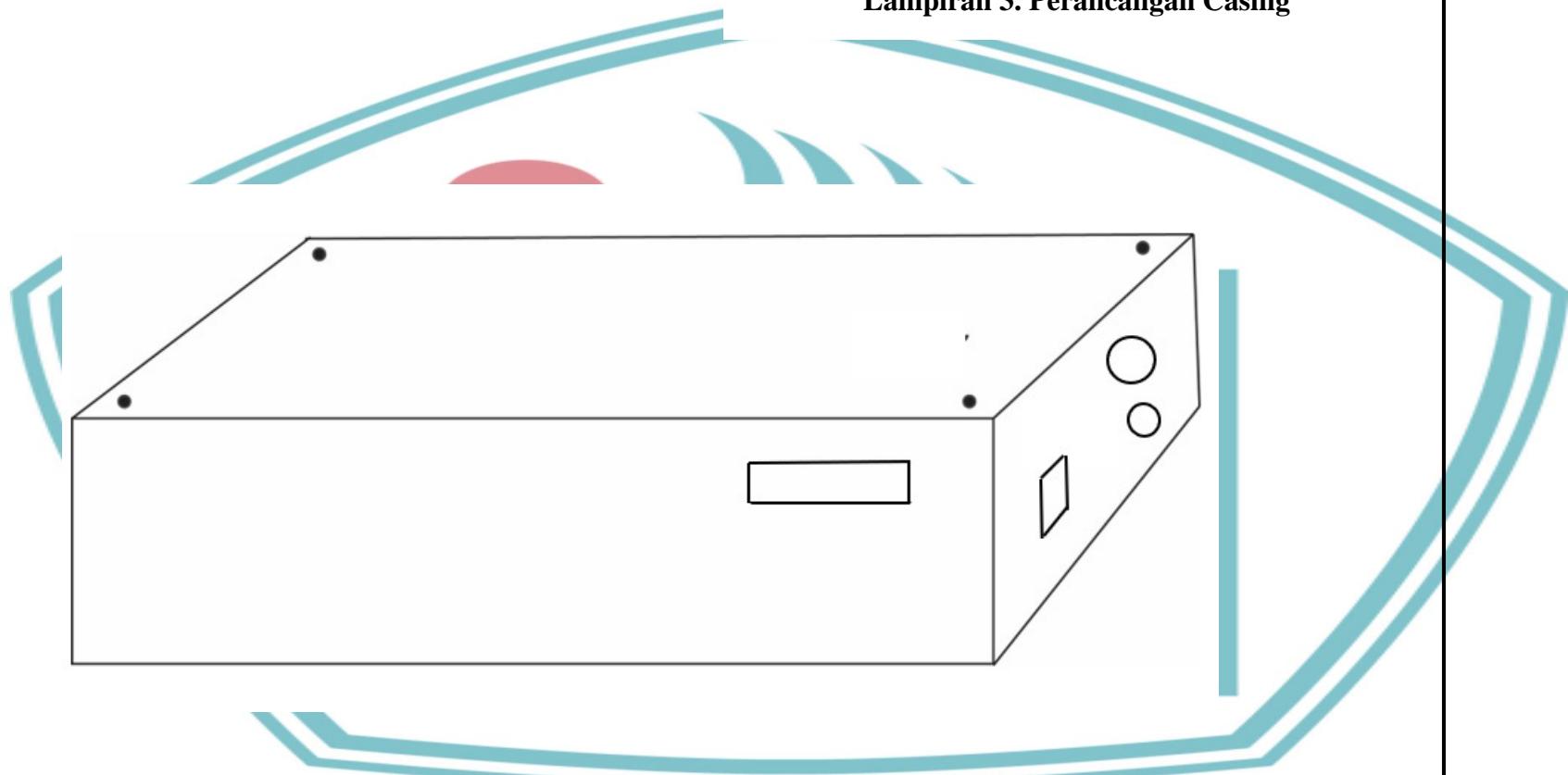
Dibuat	: Serena Eniel
Kelas	: TELKOM 6C
Tanggal	: 24 Juli 2021

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 3. Perancangan Casing



03

Casing Tampak Depan



**PROGRAM STUDI TELEKOMUNIKASI**  
**JURUSAN TEKNIK ELEKTRO –**

Dibuat	: Serena Enjel
Kelas	: TELKOM 6C
Tanggal	: 24 Juli 2021



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

```
#include <ArduinoJson.h>

Hak Cipta : #include <SoftwareSerial.h>
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber : SoftwareSerial mySerial(8, 9); // RX, TX
    a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun
tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

HX711_ADC.h>
#ifndef(ESP8266) || defined(ESP32) || defined(AVR)
#include <EEPROM.h>
#endif
//pins:
const int HX711_dout = 3; //mcu > HX711 dout pin
const int HX711_sck = 2; //mcu > HX711 sck pin
//HX711 constructor:
HX711_ADC LoadCell(HX711_dout, HX711_sck);
const int calVal_calVal_eepromAdress = 0;
unsigned long t = 0;

#define pePin 4
#define ledR 5
#define ledY 6
#define ledG 7

//float time1, time2, tpm, diff, newtime, oldtime = 0.00;
String tetesanInfus, kapInfus;

void setup() {
  Serial.begin(9600);
  mySerial.begin(115200);
  pinMode(pePin, INPUT);
  pinMode(ledR, OUTPUT);
```

## Lampiran 4. Source Code





©

Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

```
pinMode(ledY, OUTPUT);
pinMode(ledG, OUTPUT);
digitalWrite(ledR, LOW);
digitalWrite(ledY, LOW);
digitalWrite(ledG, LOW);
teksanInfus = "NORMAL";
kabInfus = "ABNORMAL";

LoadCell.begin();
float calibrationValue; // calibration value (see example file "Calibration.ino")
calibrationValue = -590.27; // uncomment this if you want to set the calibration value in the sketch
#if defined(ESP8266) || defined(ESP32)
    //EEPROM.begin(512); // uncomment this if you use ESP8266/ESP32 and want to fetch the
    //calibration value from eeprom
#endif
//EEPROM.get(calVal_eepromAdress, calibrationValue); // uncomment this if you want to fetch the
//calibration value from eeprom

unsigned long stabilizingtime = 2000; // precision right after power-up can be improved by adding
//a few seconds of stabilizing time

boolean _tare = true; //set this to false if you don't want tare to be performed in the next step
LoadCell.start(stabilizingtime, _tare);
if (LoadCell.getTareTimeoutFlag()) {
    Serial.println("Timeout, check MCU>HX711 wiring and pin designations");
    while (1);
}
else {
    LoadCell.setCalFactor(calibrationValue); // set calibration value (float)
    Serial.println("Startup is complete");
}
```



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

```
void loop() {  
    static uint32_t tpmInt = 0, beratInfusInt = 0;  
    static uint32_t millisPe, timePe = 200, millisSend, timeSend = 1000, millisBerat, timeBerat = 750;  
    static uint8_t peVal;  
    static float beratInfus = 400.00, time1, time2, tpm, diff, newtime, oldtime = 0.00;  
  
    static boolean newDataReady = 0;  
    const int serialPrintInterval = 200; //increase value to slow down serial print activity  
  
    //check for new data/start next conversion:  
    if (!LoadCell.update()) newDataReady = true;  
  
    // get smoothed value from the dataset:  
    if (newDataReady) {  
        if (millis() > t + serialPrintInterval) {  
            beratInfus = LoadCell.getData();  
            beratInfusInt = beratInfus;  
            //Serial.print("Load_cell output val: ");  
            //Serial.println(i);  
            if (beratInfus < 250.0) {  
                kapInfus = "HABIS";  
                digitalWrite(ledY, HIGH);  
            } else {  
                kapInfus = "TERSEDIA";  
                digitalWrite(ledY, LOW);  
            }  
            newDataReady = 0;  
            t = millis();  
        }  
    }  
}
```

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

```
receive command from serial terminal, send 't' to initiate tare operation:  
if (serial.available() > 0) {  
    char inByte = Serial.read();  
    if (inByte == 't') LoadCell.tareNoDelay();  
}  
  
//check if last tare operation is complete:  
if (LoadCell.getTareStatus() == true) {  
    Serial.println("Tare complete");  
}  
  
if (millis() - millisPe >= timePe) {  
    millisPe = millis();  
    peVal = digitalRead(pePin);  
  
    if (peVal == 0) {  
        newtime = millis() - oldtime; //finds the time  
        tpm = 60000.00 / newtime;  
        oldtime = millis(); //saves the current time  
        tpmInt = tpm;  
        /*Serial.println(peVal);  
        Serial.println(newtime);  
        Serial.println(oldtime);  
        Serial.println(tpm);*/  
  
        if (tpm >= 15 && tpm <= 25) {  
            tetesanInfus = "NORMAL";  
            digitalWrite(ledR, LOW);  
        } else {  
    }
```





©

## Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

```
tetesanInfus = "ABNORMAL";
digitalWrite(ledR, HIGH);

Serial.println(tetesanInfus);
Serial.println();

} (millis() - millisBerat >= timeBerat) {
millisBerat = millis();
beratInfus == 400.50 {
beratInfus = 50.50;
kapInfus = "habis";
} else {
beratInfus = 400.50;
kapInfus = "tersedia";
}
}/*
if (tetesanInfus == "NORMAL" && kapInfus == "TERSEDIA") {
digitalWrite(ledG, HIGH);
}

if (tetesanInfus == "ABNORMAL" || kapInfus == "HABIS") {
digitalWrite(ledG, LOW);
}

if (millis() - millisSend >= timeSend) {
millisSend = millis();

// Create the JSON document
StaticJsonDocument<200> doc;
```





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

```
    doc["tpm"] = tpmInt;  
    doc["ti"] = tetesanInfus;  
    doc["bi"] = beratInfusInt;  
    doc["ki"] = kapInfus;  
  
    Send the JSON document over the Serial & Serial1 port  
  
    serializeJson(doc, mySerial);  
    serializeJson(doc, Serial);  
  
    Serial.println();  
  
    delay(10);  
}
```





## © Hak Cipta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

### Handson Technology User Manual V1.2

[www.handsontec.com](http://www.handsontec.com)



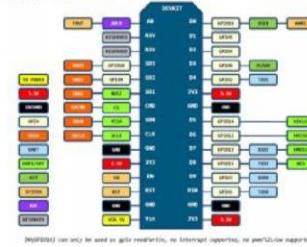
The ESP8266 is the name of a micro controller designed by Espressif Systems. The ESP8266 IoTKit is a self-contained WiFi networking solution offering as a bridge from existing micro controller to WiFi and is also capable of running self-contained applications. This module comes with a built in USB connector and a rich assortment of pin-outs. With a micro USB cable, you can connect NodeMCU devkit to your laptop and flash it without any trouble, just like Arduino. It is also immediately breadboard friendly.

Table of Contents	
1. Specification	3
2. Pin Definition	3
3. Using Arduino IDE	3
4. Flashing NodeMCU Firmware on the ESP8266 using Minicom	4
5. Set up NodeMCU Board Package	4
6. Set up ESP8266 Support	5
7. Web Test	7
8. Troubleshooting WiFi	9
9. Flashing NodeMCU Firmware on the ESP8266 using Minicom	12
10. Parts Required	12
11. Pin Assignment	12
12. Writing	13
13. Flashing NodeMCU Firmware for Windows	13
14. Flashing your ESP8266 using minicom	13
15. Getting Started with the NodeMCU IDE	15
16. Installing ESP8266	15
17. Software	18
18. Writing Your Code	18
19. NodeMCU WiFi Dev Kit	22
20. Web Resources	22

## Lampiran 5 Datasheet NodeMCU

1. Specification:
  - Voltage: 3.3V
  - WiFi IEEE 802.11 b/g/n
  - Current consumption: 10mA - 170mA
  - Flash memory attachable 16MB max (512K normal).
  - Integrated TCP/IP protocol stack
  - Processor: Temelica L106 32-bit.
  - Processor speed: 80-160MHz
  - SPI: 1Mhz + 10Mhz with other functions
  - GPIOs: 17 multiplexed with other functions
  - Analog to Digital: 1 input with 1024 step resolution.
  - 16.5dBm output power in IEEE 802.11b mode
  - 802.11 support: bg/n
  - Maximum concurrent TCP connections : 5.

### 2. Pin Definition:



### 3. Using Arduino IDE

[www.handsontec.com](http://www.handsontec.com)



[www.handsontec.com](http://www.handsontec.com)

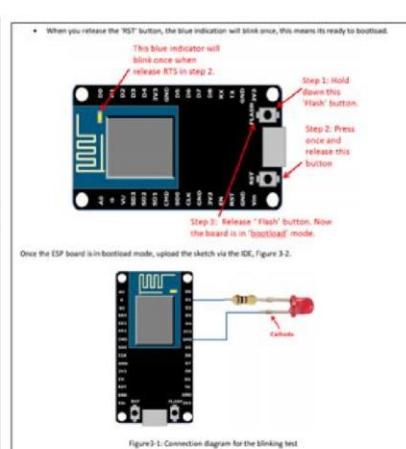


Figure 3-1: Connection Diagram for the blinking test

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



HX711

**24-Bit Analog-to-Digital Converter (ADC) for Weigh Scales**
**DESCRIPTION**

Based on Avia Semiconductor's patented technology, HX711 is a precision 24-bit analog-to-digital converter (ADC) designed for weigh scales and industrial control applications to interface directly with a bridge sensor.

The input multiplexer selects either Channel A or B differential input to the low-noise programmable gain amplifier (PGA). Channel A can be programmed with a gain of 128 or 64, corresponding to a full-scale differential input voltage of  $\pm 20\text{mV}$  or  $\pm 40\text{mV}$  respectively, when a 5V supply is connected to AVDD analog power supply pin. Channel B has a fixed gain of 32. On-chip power supply regulator eliminates the need for an external supply regulator to provide analog power for the ADC and the sensor. Clock input is flexible. It can be from an external clock source, a crystal, or the on-chip oscillator that does not require any external component. On-chip power-on-reset circuitry simplifies digital interface initialization.

There is no programming needed for the internal registers. All controls to the HX711 are through the pins.

**FEATURES**

- Two selectable differential input channels
- On-chip active low noise PGA with selectable gain of 32, 64 and 128
- On-chip power supply regulator for load-cell and ADC analog power supply
- On-chip oscillator requiring no external component with optional external crystal
- On-chip power-on-reset
- Simple digital control and serial interface: pin-driven controls, no programming needed
- Selectable 10SPS or 80SPS output data rate
- Simultaneous 50 and 60Hz supply rejection
- Current consumption including on-chip analog power supply regulator:
  - normal operation < 1.5mA, power down < 1uA
- Operation supply voltage range: 2.6 ~ 5.5V
- Operation temperature range: -40 ~ +85°C
- 16 pin SOP-16 package

**APPLICATIONS**

- Weigh Scales
- Industrial Process Control

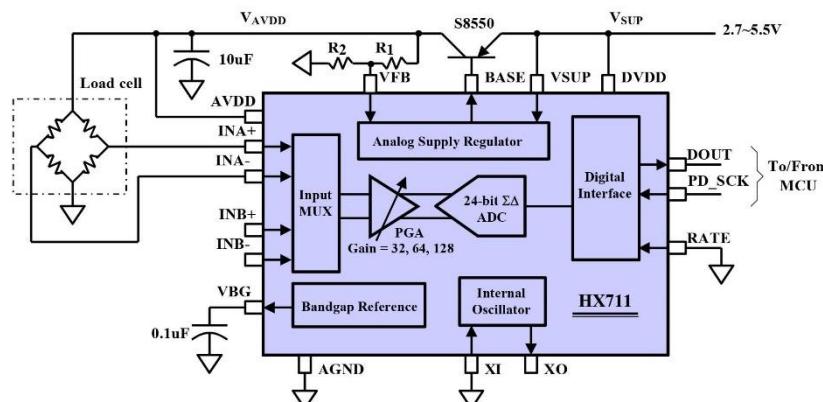


Fig. 1 Typical weigh scale application block diagram